

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penataan lalu lintas adalah suatu teknik perencanaan transportasi yang sifatnya langsung penerapan di lapangan dan biasanya berjangka waktu yang tidak terlalu lama. Hal ini akan menyangkut kondisi dari arus lalu lintas dan juga sarana penunjangnya baik pada saat sekarang atau yang akan direncanakan. Ditinjau dari skala waktu penanganan, maka dapat dikatakan bahwa orientasi penanganan penataan lalu lintas adalah jangka pendek. Dalam skala waktu yang pendek ini perubahan sistem prasarana transportasi tidak terjadi, sedangkan pola ataupun orientasi pergerakan secara dinamis akan selalu berkembang (Adinda 2014).

Orientasi penataan lalu lintas adalah berusaha mengantisipasi ataupun mengakomodasi perubahan orientasi ataupun pola pergerakan jangka pendek secara temporer selama perubahan prasarana belum dilaksanakan. Selain itu penataan lalu lintas juga dapat dilakukan untuk mengantisipasi adanya perubahan pola ataupun orientasi pergerakan sebagai konsekuensi dari suatu perubahan sistem prasarana. Sehingga pada penelitian ini melakukan perencanaan penanganan dalam jangka pendek dan menengah. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi permasalahan-permasalahan yang akan terjadi pada kurun waktu tertentu (Adinda 2014).

Pasar Liwa merupakan salah satu pilihan tempat bagi masyarakat Kabupaten Lampung Barat dalam memenuhi kebutuhan keseharian, mingguan maupun bulanan yang sifatnya primer. Dengan lokasi berada di wilayah *Central Bussines District* (CBD), kawasan ini memiliki aktifitas yang cukup tinggi, dengan tarikan 93.407 perjalanan orang/hari. Kelancaran lalu lintas pada setiap kawasan mutlak harus didukung oleh kemampuan infrastruktur dalam memenuhi permintaan yang ada. Namun, penyediaan infrastruktur tanpa diimbangi oleh rekayasa lalu lintas tidak akan mendapatkan hasil kinerja lalu lintas yang optimal, salah satunya dengan strategi mengembangkan dan melaksanakan langkah –

langkah perbaikan serta pengaturan lalu lintas dan angkutan jalan secara optimal.

Di Kabupaten Lampung Barat terdapat ruas jalan yang memiliki hambatan samping yang tinggi akibat adanya kegiatan parkir di badan jalan (*on street parking*), banyaknya angkutan barang yang melakukan bongkar muat di badan jalan, dan banyaknya aktifitas perdagangan yang hampir sebagian lebar ruas jalan digunakan dimana hal tersebut menyebabkan berkurangnya lebar jalan yang ada di Kawasan Pasar Liwa Kabupaten Lampung Barat. Pada ruas jalan pasar Liwa sebarus 1 dan 2 memiliki lebar jalan 7 meter. Namun dengan adanya permasalahan diatas menyebabkan berkurangnya lebar jalan sepanjang 3 meter. Selain itu pada ruas jalan lingkaran kota memiliki lebar jalan 4 meter, menyebabkan berkurangnya lebar jalan sepanjang 1 meter.

Dalam Peraturan Bupati Lampung Barat nomor 17 tahun 2020 tentang objek retribusi tempat parkir khusus perlu dilakukan evaluasi. Hal ini dikarenakan peraturan ini secara tidak langsung melanggar Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan jalan. Undang-undang tersebut mengatakan bahwa fungsi terminal antara lain Untuk menunjang kelancaran perpindahan orang dan/atau barang serta keterpaduan intramoda dan antarmoda di tempat tertentu, dapat dibangun dan diselenggarakan terminal. Namun di Peraturan bupati Lampung Barat nomor 17 tahun 2020 tentang objek retribusi tempat parkir khusus ini melegalkan terminal sebagai lokasi parkir *off street*. Sehingga terminal kota Liwa ini telah beralih fungsi dan tidak beroperasi sebagaimana mestinya. Selain itu juga terdapat pedagang yang berdagang di area terminal kota Liwa ini.

Berdasarkan kondisi tersebut, tentunya perlu dilakukan studi tentang penataan lalu lintas di kawasan Pasar Liwa sebagai kajian untuk pengaturan lalu lintas guna meningkatkan kinerja lalu lintas sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang ada serta karakteristik manusia/pengguna jalan. Upaya pengaturan serta pengendalian lalu lintas dapat dilakukan dengan cara penataan lalu lintas pada kawasan pasar

Liwa guna menunjang kinerja lalu lintas serta terminal kota Liwa sesuai dengan peraturan dan ketentuan. Maka dari itu, perlu dilakukannya penelitian dengan judul "**Penataan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Di Kawasan Pasar Liwa Kabupaten Lampung Barat**". Penataan pada berfokus pada ruas jalan di kawasan pasar Liwa Kabupaten Lampung Barat untuk dapat mengoptimalkan pemakaian prasarana yang ada sehingga dapat meningkatkan eksistensi pergerakan lalu lintas secara menyeluruh dengan tingkat aksesibilitas yang cukup tinggi.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari Latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Berkurangnya lebar efektif jalan pada ruas jalan Pasar Liwa-Sebarus 1 dan 2 menjadi 4 meter. Kemudian pada ruas jalan Lingkar Kota berkurang menjadi 3 meter. Berkurangnya lebar jalan tersebut disebabkan oleh tingginya hambatan samping berupa parkir di badan jalan dan aktifitas perdagangan yang hampir sebagian lebar jalan digunakan. Sehingga menyebabkan rendahnya kecepatan lalu lintas dengan rata-rata kecepatan dibawah 30 km/jam
2. Terdapat kegiatan bongkar muat angkutan barang yang tidak terjadwal dan dilakukan di badan jalan.
3. Terdapat parkir *off street* di dalam terminal kota Liwa serta di pintu keluar terminal yang mengganggu sirkulasi masuk dan keluarnya angkutan umum di terminal.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang disampaikan maka dapat ditarik suatu perumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana kondisi kinerja ruas jalan dan simpang saat ini di kawasan pasar Liwa Kabupaten Lampung Barat?
2. Bagaimana upaya penataan lalu lintas pada ruas dan simpang di kawasan Pasar Liwa Kabupaten Lampung Barat?
3. Bagaimana kinerja ruas dan kinerja simpang setelah dilakukan penataan lalu lintas pada ruas jalan dan simpang di kawasan Pasar

Liwa Kabupaten Lampung Barat dalam jangka pendek dan menengah?

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

Dapat diartikan maksud dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah untuk meningkatkan kinerja lalu lintas pada kawasan Pasar Liwa Kabupaten Lampung Barat yang mengalami penurunan akibat hambatan samping yang tinggi dikarenakan adanya parkir dan perdagangan di badan jalan.

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, adapun tujuan dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini yaitu:

1. Mengetahui kinerja ruas jalan dan simpang saat ini di Kawasan Pasar Liwa Kabupaten Lampung Barat
2. Mengetahui usulan penataan lalu lintas pada ruas dan simpang di kawasan Pasar Liwa Kabupaten Lampung Barat
3. Mengetahui kinerja ruas jalan dan simpang sebelum dan sesudah penataan lalu lintas di Kawasan Pasar Liwa Kabupaten Lampung Barat dalam jangka pendek dan menengah.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penulisan kertas kerja wajib (KKW) ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada kawasan Pasar Liwa sebagai wilayah studi dikarenakan banyak terjadi permasalahan yang disebabkan oleh parkir dan kendaraan yang melakukan bongkar muat barang.
2. Analisis yang dilakukan berupa kinerja ruas jalan, analisis kinerja simpang, analisis parkir, analisis bongkar muat barang dan analisis pejalan kaki.
3. Strategi penataan difokuskan pada permasalahan yang ada pada kawasan Pasar Liwa Kabupaten Lampung Barat.